

Sistem Informasi Pengelolaan Aset Berbasis Web Pada UPT Balai Latihan Kerja Karanganyar

Toni Iksanudin¹, Hanifah Permatasari², Faulinda Eli Nastiti³

^{1,2,3} Sistem Informasi

Universitas Duta Bangsa Surakarta

¹toniiksanudin.si@gmail.com, ²hanifah_permatasari@udb.ac.id, ³faulinda_ely@udb.ac.id

Abstrak— Pengelolaan aset merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah lembaga. Oleh karena itu, setiap aset yang dimiliki harus dikelola secara optimal, efektif dan efisien agar dapat memberikan keuntungan yang layak bagi lembaga. UPT Balai Latihan Kerja Karanganyar merupakan salah satu lembaga pelatihan kerja pemerintah yang bernaung dibawah Dinas Perdagangan Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Karanganyar. UPT Balai Latihan Kerja Karanganyar memiliki banyak aset untuk mendukung operasionalnya seperti komputer, AC, kendaraan, peralatan laboratorium dan lain-lain. Saat ini sistem pengelolaan aset di UPT Balai Latihan Kerja Karanganyar masih menggunakan *Microsoft Excel*. Hal ini menyebabkan proses pemeliharaan aset, pencatatan aset dan pelaporan aset di UPT Balai Latihan Kerja Karanganyar kurang optimal, membutuhkan waktu lebih lama untuk melacak data aset. Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dan dibutuhkan sebuah sistem informasi. Penelitian ini menerapkan metode *Waterfall*. Pembuatan sistem informasi pengelolaan aset ini dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *Framework Codeigniter* dan *MYSQL* sebagai basis datanya. Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan menggunakan pengujian *black box testing*, sistem yang dirancang dapat membantu masalah yang dihadapi di UPT Balai Latihan Kerja Karanganyar.

Kata kunci— Aset, Pengelolaan, Sistem Informasi.

Abstract— Asset management is one of the important factors in an institution. Therefore, every asset owned must be managed optimally, effectively and efficiently in order to provide decent profits for the institution. UPT Karanganyar Job Training Center is one of the government job training institutions under the auspices of the Department of Trade, Industry and Manpower of Karanganyar Regency. UPT Karanganyar Job Training Center has many assets to support its operations such as computers, air conditioners, vehicles, laboratory equipment and others. Currently, the asset management system at UPT Balai Training Kerja Karanganyar still uses *Microsoft Excel*. This causes the process of asset maintenance, asset recording and asset reporting at the UPT Karanganyar Work Training Center to be less than optimal, taking longer to track asset data. The purpose of this research is to solve these problems and an information system is needed. This research applies the *Waterfall* method. The creation of this asset management information system is done using PHP programming language with *Codeigniter Framework* and *MYSQL* as the database. Based on tests that have been carried out using *black box testing*, the system designed can help the problems faced at the UPT Karanganyar Job Training Center.

Keywords— Assets, Management, Information Systems.

IV. PENDAHULUAN

Sistem informasi kini telah menjadi komoditas yang sangat penting. Beberapa bahkan mengatakan bahwa kita sudah berada dalam masyarakat berbasis informasi. Kemampuan untuk mengakses dan memberikan informasi yang sangat cepat dan akurat sangat penting bagi suatu organisasi, baik dalam bentuk organisasi, perusahaan, universitas, lembaga pemerintah, dan individu. Ini telah dimungkinkan oleh perkembangan pesat di bidang teknologi komputer. Terutama dalam pendataan aset. Aset adalah suatu benda yang terdiri dari benda tidak bergerak dan benda bergerak, baik berwujud maupun tidak berwujud. Adanya aset sangat membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Namun, jika dalam praktiknya aset tidak dirawat dan dikelola dengan baik, maka akan dapat menghambat aktivitas perusahaan itu sendiri.

Sehingga perlu adanya aset management yang dapat mengelola semua aset yang dimiliki [1].

Aset daerah merupakan salah satu faktor determinan dalam penyelenggaraan otonomi daerah yang perlu dikelola dan dikendalikan secara efektif, efisien, ekonomis, transparan dan akuntabel. Perhatian pada aset daerah selama ini relatif terbatas. Banyak barang milik daerah yang hilang, tidak terdaftar dengan baik, digunakan secara tidak proporsional yang pada akhirnya menimbulkan pemborosan dana publik.

UPT Balai Latihan Kerja Karanganyar merupakan salah satu lembaga pelatihan kerja pemerintah yang bernaung dibawah Dinas Perdagangan Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Karanganyar. Sehingga aset-aset yang ada UPT Balai Latihan Kerja Karanganyar ini merupakan milik pemerintah. Pengelolaan aset yang

ada di UPT Balai Latihan Kerja Karanganyar belum bisa berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Bapak Suyadi selaku staf pengelola data aset menjelaskan bahwa saat ini sistem yang digunakan untuk pengelolaan aset menggunakan *Microsoft Excel* untuk proses rekapitulasi data setiap tahun dan media penyimpanannya disimpan pada arsip, hal ini dinilai kurang efisien dan efektif. Permasalahan lain terdapat pada proses peminjaman aset pada UPT Balai Latihan Kerja Karanganyar masih berupa penyimpanan fisik yaitu pada buku besar, ketika lembar buku besar habis maka data aset yang disimpan dibagi beberapa bagian. Proses pencarian data membutuhkan waktu yang cukup lama, karena data dicari satu persatu pada buku berdasarkan tanggal dan tahun, hal tersebut tentunya menghambat efisiensi waktu dan optimasi kinerja staf pengelola data. Risiko kehilangan data pun cukup tinggi, jika terjadi kelalaian dalam menaruh buku. Kelemahan lain terdapat pada sistem aplikasi *Excel* yang tidak memiliki histori perubahan data hal tersebut menjadi masalah ketika staf melakukan pemilahan barang yang sudah rusak dan masih bisa diperbaiki.

Jika dilihat banyaknya aset yang dimiliki oleh UPT Balai Latihan Kerja Karanganyar, maka data aset tersebut perlu terorganisir dengan baik dalam bentuk database dan dibangun sistem informasi pengelolaan aset berbasis teknologi komputer. Dalam hal ini, Bapak Sukino Subiyantoro, S.T selaku kepala instansi dan Bapak Suyadi selaku staf pengelola data aset menginginkan suatu sistem dengan pengambilan data yang cepat, data yang ditampilkan dapat mengikuti kategori yang dipilih dan laporan menampilkan data dengan sekali sentuh.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyana dkk pada tahun 2021 dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset IT Berbasis *Web* Pada PT Mandiri AXA General Insurance”. Hasil yang didapat Dari penelitian dapat dihasilkan sebuah sistem informasi persediaan aset IT yang dapat mempermudah Admin IT untuk pengelolaan persediaan aset IT pada PT Mandiri AXA General Insurance. Pada perancangan sebuah sistem informasi manajemen aset berbasis *web* yang memiliki fitur menu login, penerimaan aset,

mengubah dan menambah daftar aset, pencarian data aset, dan laporan aset [2].

Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Irfiana Hidayat dan Salman Topiq pada tahun 2022 dengan judul “Perencanaan Sistem Informasi Pengelolaan Inventaris Aset Barang Di PT Arta Boga Cemerlang”. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah untuk memenuhi kebutuhan akan pendataan inventarisasi barang yang terdapat di PT Arta Boga Cemerlang yang tersimpan dalam *database* serta melakukan pencarian data dengan mudah [3].

Penelitian yang dilakukan oleh Ella Safitri pada tahun 2020 dengan judul “Sistem Informasi Pengelolaan Data Aset Berbasis *web* Pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kabupaten Kuantan Singingi”. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah sistem informasi pengelolaan aset memudahkan staf dalam pengelolaan aset, sistem informasi dapat melakukan pengelolaan data aset, pendataan aset masuk, data aset, dan laporan agar dapat mengolah data aset dengan lebih efektif [4].

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis bermaksud untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Pengelolaan Aset Berbasis Web dengan penambahan fitur *QR Code* untuk mempermudah dalam hal pengelolaan data, peneliti mencoba membuat sebuah sistem terkomputerisasi untuk mempermudah dalam hal pengelolaan data aset barang yang ada pada UPT Balai Latihan Kerja Karanganyar dengan judul “Sistem Informasi Pengelolaan Aset Berbasis Web Pada UPT Balai Latihan Kerja Karanganyar”.

a. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Pengelolaan Aset UPT Balai Latihan Kerja Karanganyar?”

b. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi pengelolaan aset berbasis web yang dapat memudahkan UPT Balai Latihan Kerja Karanganyar dalam mengelola aset.

V. METODOLOGI PENELITIAN

- a. Jenis dan Sumber Data
 1. Data primer diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung di UPT Balai Latihan Kerja Karanganyar.
 2. Data sekunder diperoleh dari jurnal dan buku yang berkaitan dengan penulisan.
- b. Metode Pengumpulan Data
 1. Studi Pustaka
Dalam teknik ini, penulis memperoleh data dari jurnal – jurnal dan buku yang berkaitan dengan penulisan yang dilakukan.
 2. Observasi (Pengamatan)
Pengamatan langsung terhadap sistem pengelolaan aset yang ada di UPT Balai Latihan Kerja Karanganyar untuk memperoleh informasi yang digunakan dan diolah dalam membangun suatu sistem informasi pengelolaan aset secara online berbasis web.
 3. Wawancara
Wawancara untuk mencari dan mengumpulkan data dengan cara langsung berbicara dengan pengelola aset.
- c. Metode pengembangan sistem
Metode pengembangan sistem yang akan digunakan untuk membangun sistem informasi pengelolaan aset UPT Balai Latihan Kerja Karanganyar menggunakan metode *Waterfall*. Metode ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju tahap analisis, desain, *coding*, *testing/verification*, dan *maintenance* [5]. Metode ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :
 1. Analisis kebutuhan
Pada tahap ini penulis melakukan analisa terhadap kebutuhan sistem. Proses pengumpulan data melewati sebuah wawancara, dan studi pustaka.
 2. Desain sistem
Pada tahap ini penulis mendesain sistem aplikasi sesuai rancangan berdasarkan data dan informasi yang telah dikumpulkan.
 3. Pengkodean sistem
Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan proses, data, struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean sesuai dengan hasil analisa kebutuhan.

4. Pengujian sistem
Pengujian yang dilakukan penulis menggunakan metode blackbox.
5. Pemeliharaan (maintenance)
Pemeliharaan mencakup pengecekan dari berbagai *error* atau kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap – tahap sebelumnya, perbaikan atas implementasi serta pengembangan satuan sistem, serta pemeliharaan program.

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Analisis Sistem
 1. Kebutuhan Perangkat Lunak
Kebutuhan perangkat lunak terdiri dari spesifikasi minimum perangkat lunak yang dipakai dalam membangun dan mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan ini, yaitu :
 - a. *Microsoft Windows 10*
 - b. *Web browser*
 - c. *Web Server (Xampp/Laragon)*
 - d. *Visual Studio Code*
 2. Kebutuhan Perangkat Keras
Berikut ini adalah spesifikasi perangkat keras minimum yang mendukung sistem informasi pengelolaan aset dengan baik, yaitu :
 - a. *Processor Intel Core i3*
 - b. *RAM 4GB*
 - c. *Hard Disk 500GB*
 - d. *Keyboard*
 - e. *Mouse*
 - f. *Monitor*
 - g. *Printer.*
 3. Kebutuhan Operasional
Kebutuhan operasional dalam pengimplementasian sistem antara lain adalah adanya ruangan yang digunakan untuk menempatkan perangkat-perangkat yang digunakan. Kemudian dibutuhkan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja operator sistem, dan dibutuhkan instalasi berupa instalasi listrik dan sebagainya.
- b. Desain Sistem

Pada tahap desain sistem, lebih difokuskan pada perencanaan arsitektur sistem berupa desain sistem yang akan digambarkan dengan UML salah satunya adalah *Use Case Diagram*. Selain itu dalam tahap ini juga dilakukan proses desain antarmuka.

1. Use Case Diagram



Gambar 28. Use Case Diagram Sistem Informasi Pengelolaan Aset

2. Desain Antarmuka

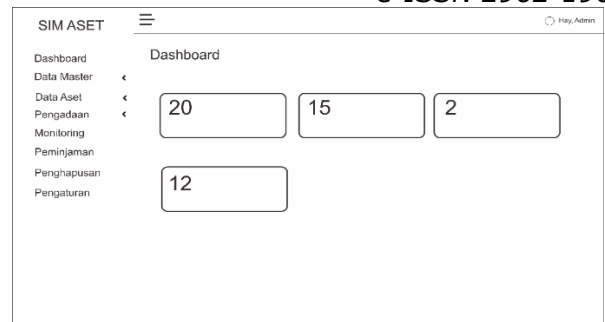
Desain antarmuka adalah rancangan atau desain dari program yang dapat dilihat langsung oleh pengguna. Diantaranya desain tampilan aplikasi mulai dari halaman *login*, halaman *form input* dan tampilan data yang dimiliki oleh sistem informasi pengelolaan aset.

1) Desain Antarmuka Halaman Login



Gambar 2. Desain Antarmuka Halaman Login

2) Desain Antarmuka Halaman Dashboard



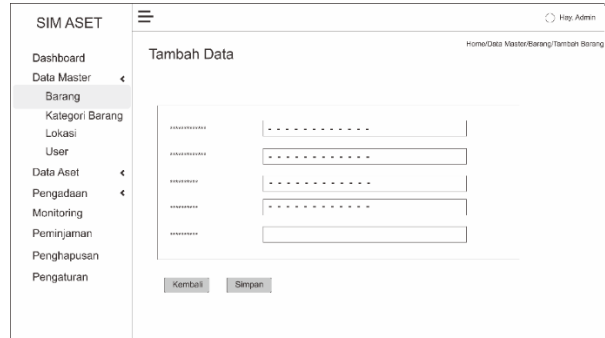
Gambar 3. Desain Antarmuka Halaman Dashboard

3) Desain Antarmuka Menu View Data



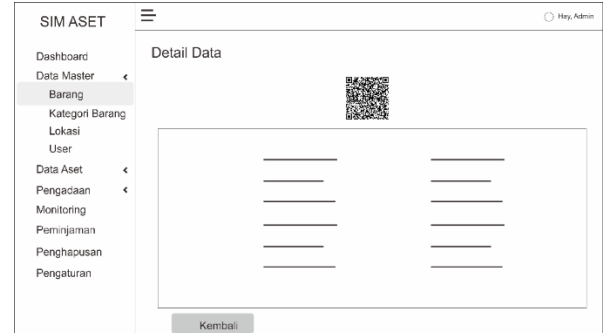
Gambar 4. Desain Antarmuka Halaman Menu View Data

4) Desain Antarmuka Menu Tambah Data



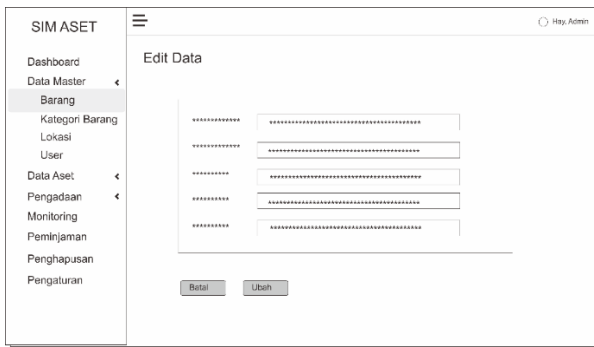
Gambar 5. Desain Antarmuka Halaman Menu Tambah Data

5) Desain Antarmuka Menu Detail Data

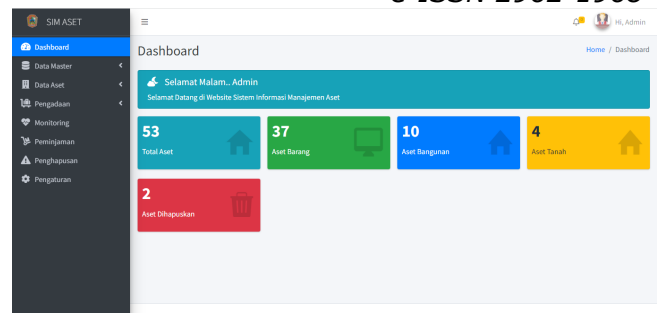


Gambar 6. Desain Antarmuka Halaman Menu Detail Data

6) Desain Antarmuka Menu Edit Data



Gambar 7. Desain Antarmuka Halaman Menu Edit Data



Gambar 11. Halaman *Dashboard* Hak Akses Admin

7) Desain Antarmuka Laporan

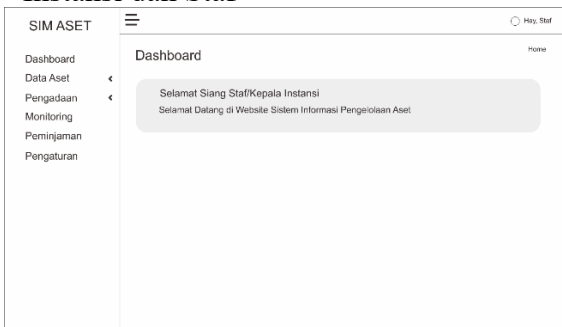
UPT Balai Latihan Kerja
J. Bangor, Bangor, Kec. Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57791

Laporan Detail Aset Sarana & Prasarana

NO.	NAMA	LOKASI	JUMLAH	HARGA (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)
1	Komputer AIO	Lab Komputer 1	14	9.000.000	126.000.000
JUMLAH TOTAL			14		126.000.000

Gambar 8. Desain Antarmuka Laporan

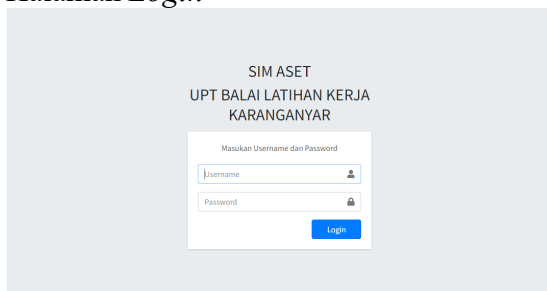
8) Desain Antarmuka Halaman *Dashboard* Kepala Instansi dan Staf



Gambar 9. Desain Antarmuka Halaman *Dashboard* Kepala Instansi dan Staf

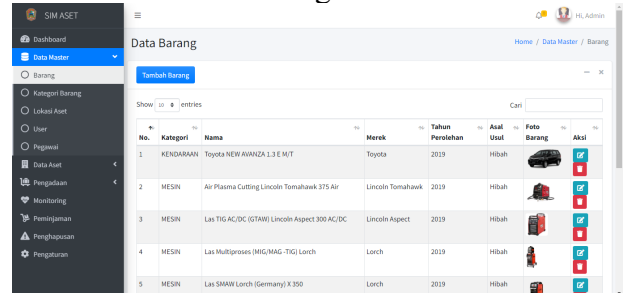
3. Implementasi

1. Halaman *Login*



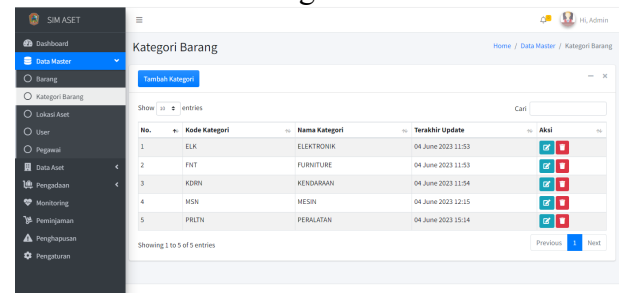
Gambar 10. Halaman *Login*

3. Halaman *View* Barang



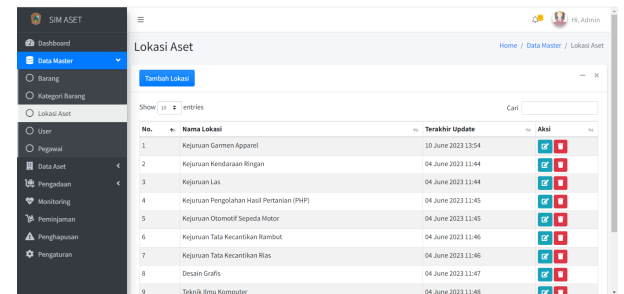
Gambar 12. Halaman *View* Barang

4. Halaman *View* Kategori



Gambar 13. Halaman *View* Kategori

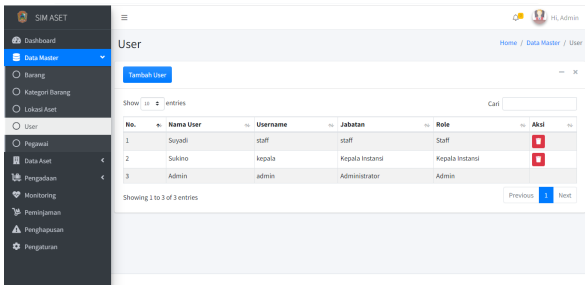
5. Halaman *View* Lokasi



Gambar 14. Halaman *View* Lokasi

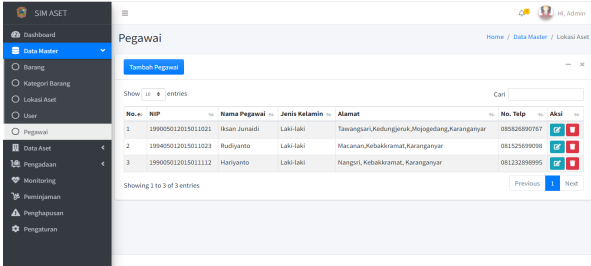
2. Halaman *Dashboard* Hak Akses Admin

6. Halaman *View* User



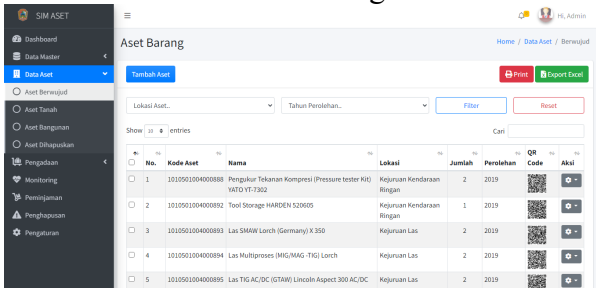
Gambar 15. Halaman *View User*

7. Halaman *View Pegawai*



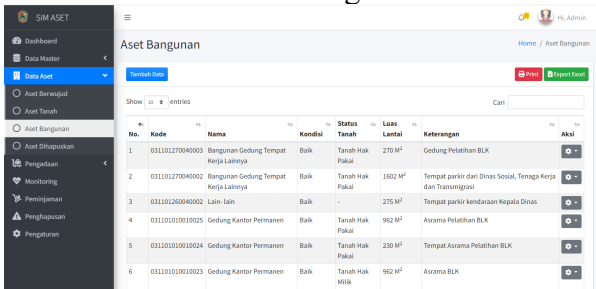
Gambar 16. Halaman *View Pegawai*

8. Halaman *View Aset Barang*



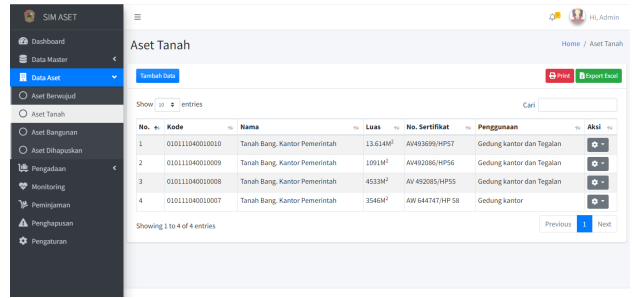
Gambar 17. Halaman *View Aset Barang*

9. Halaman *View Aset Bangunan*



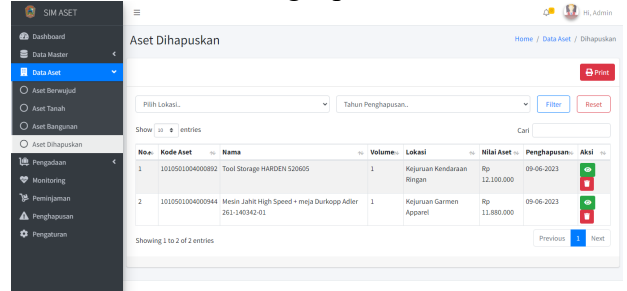
Gambar 18. Halaman *View Aset Bangunan*

10. Halaman *View Aset Tanah*



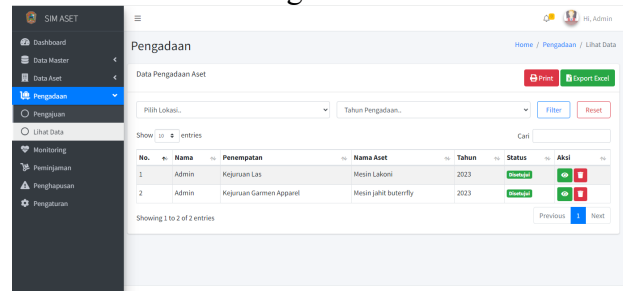
Gambar 19. Halaman *View Aset Tanah*

11. Halaman *View Penghapusan Aset*



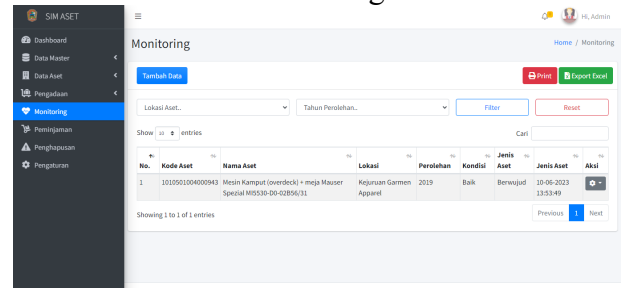
Gambar 20. Halaman *View Penghapusan Aset*

12. Halaman *View Pengadaan*



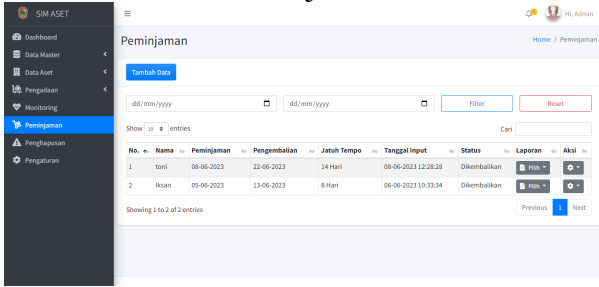
Gambar 21. Halaman *View Pengadaan*

13. Halaman *View Monitoring*



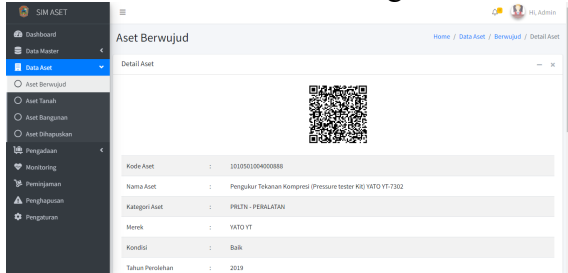
Gambar 22. Halaman *View Monitoring*

14. Halaman *View* Peminjaman



Gambar 23. Halaman *View* Peminjaman

15. Halaman Detail Aset Barang



Gambar 24. Halaman Detail Aset Barang

d. Pengujian

Tujuan pengujian dengan teknik pengujian *black box testing* adalah untuk mengetahui apakah semua fungsi dalam sistem berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Pengujian dilakukan dengan *test* langsung mengoperasikan sistem dan mengamati respon dari yang dikeluarkan oleh sistem.

Table 1. Pengujian *Black Box*

Kasus	Yang Diharapkan	Pengamatan	Keterangan
Login Semua Aktor			
Menuliskan <i>password</i> dan <i>username</i> yang tidak sesuai maupun salah satu kosong	Muncul peringatan	Muncul "Gagal, <i>username</i> dan <i>password</i> salah	Berhasil
Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar	Masuk ke halaman utama	Berhasil masuk ke halaman <i>dashboard</i>	Berhasil
Mengelola Data Barang			
Menambah data barang	Menyimpan data barang ke dalam database	Data barang berhasil disimpan	Berhasil
Edit data	Sistem dapat mengedit data barang	Data berhasil diubah	Berhasil
Hapus data	Sistem dapat menghapus data barang	Data berhasil dihapus	Berhasil
Mengelola Data Kategori			
Menambah data kategori	Menyimpan data kategori ke dalam database	Data kategori berhasil	Berhasil

	database	disimpan	
Edit data	Sistem dapat mengedit data kategori	Data kategori berhasil diubah	Berhasil
Hapus data	Sistem dapat menghapus data kategori	Data kategori berhasil dihapus	Berhasil
Mengelola Data Lokasi			
Menambah data lokasi	Menyimpan data lokasi ke dalam database	Data lokasi berhasil disimpan	Berhasil
Edit data	Sistem dapat mengedit data lokasi	Data lokasi berhasil diubah	Berhasil
Hapus data	Sistem dapat menghapus data lokasi	Data lokasi berhasil dihapus	Berhasil
Mengelola Data User			
Menambah data user	Menyimpan data user ke dalam database	Data user berhasil disimpan	Berhasil
Edit data	Sistem dapat mengedit data user	Data user berhasil diubah	Berhasil
Hapus data	Sistem dapat menghapus data user	Data user berhasil dihapus	Berhasil
Mengelola Data Pegawai			
Menambah data pegawai	Menyimpan data pegawai ke dalam database	Data pegawai berhasil disimpan	Berhasil
Edit data	Sistem dapat mengedit data pegawai	Data pegawai berhasil diubah	Berhasil
Hapus data	Sistem dapat menghapus data pegawai	Data pegawai berhasil dihapus	Berhasil
Mengelola Data Aset Barang			
Menambah data aset barang	Menyimpan data aset barang ke dalam database	Data aset barang berhasil disimpan	Berhasil
Edit data	Sistem dapat mengedit data aset barang	Data aset barang berhasil diubah	Berhasil
Hapus data	Sistem dapat menghapus data aset barang	Data aset barang berhasil dihapus	Berhasil
Melihat detail	Detail aset barang muncul sesuai yang dipilih	Muncul detail data aset barang lengkap sesuai pilihan	Berhasil
Mencetak laporan	Pemilihan data aset barang dan cetak laporan	Data aset barang yang di pilih berhasil muncul redirect untuk dicetak	Berhasil
Export laporan dengan format <i>excel</i>	Pemilihan data aset barang dan <i>export</i> data ke format <i>excel</i>	Data aset barang yang di pilih berhasil muncul redirect untuk di <i>export</i>	Berhasil
Mencetak <i>QR Code</i>	Cetak <i>QR Code</i> muncul sesuai dengan jumlah barang yang di pilih	<i>QR Code</i> muncul sesuai dengan barang yang di pilih	Berhasil
Mengelola Data Aset Tanah			
Menambah data aset tanah	Menyimpan data aset tanah ke dalam database	Data aset tanah berhasil disimpan	Berhasil

Edit data	Sistem dapat mengedit data aset tanah	Data aset tanah berhasil diubah	Berhasil	aset		disimpan	
Hapus data	Sistem dapat menghapus data aset tanah	Data aset tanah berhasil dihapus	Berhasil	Hapus data	Sistem dapat menghapus data pengadaan aset	Data pengadaan aset berhasil dihapus	Berhasil
Melihat detail	Detail aset tanah muncul sesuai yang dipilih	Muncul detail data aset tanah lengkap sesuai pilihan	Berhasil	Melihat detail	Detail pengadaan aset muncul sesuai yang dipilih	Muncul detail data pengadaan aset lengkap sesuai pilihan	Berhasil
Mencetak laporan	Pemilihan data aset tanah dan cetak laporan	Data aset tanah yang di pilih berhasil muncul redirect untuk dicetak	Berhasil	Mencetak laporan	Pemilihan data pengadaan aset dan cetak laporan	Data pengadaan aset yang di pilih berhasil muncul redirect untuk dicetak	Berhasil
Export laporan dengan format excel	Pemilihan data aset tanah dan export data ke format excel	Data aset tanah yang di pilih berhasil muncul redirect untuk di export	Berhasil	Export laporan dengan format excel	Pemilihan data pengadaan aset dan export data ke format excel	Data pengadaan aset yang di pilih berhasil muncul redirect untuk di export	Berhasil
Mengelola Data Aset Bangunan				Mengelola Data Monitoring Aset			
Menambah data aset bangunan	Menyimpan data aset bangunan ke dalam database	Data aset bangunan berhasil disimpan	Berhasil	Menambah data monitoring aset	Menyimpan data monitoring aset ke dalam database	Data monitoring aset berhasil disimpan	Berhasil
Edit data	Sistem dapat mengedit data aset bangunan	Data aset bangunan berhasil diubah	Berhasil	Edit data	Sistem dapat mengedit data monitoring n aset	Data monitoring aset berhasil diubah	Berhasil
Hapus data	Sistem dapat menghapus data aset bangunan	Data aset bangunan berhasil dihapus	Berhasil	Hapus data	Sistem dapat menghapus data monitoring aset	Data monitoring aset berhasil dihapus	Berhasil
Melihat detail	Detail aset bangunan muncul sesuai yang dipilih	Muncul detail data aset bangunan lengkap sesuai pilihan	Berhasil	Melihat detail	Detail monitoring aset muncul sesuai yang dipilih	Muncul detail data monitoring aset lengkap sesuai pilihan	Berhasil
Mencetak laporan	Pemilihan data aset bangunan dan cetak laporan	Data aset bangunan yang di pilih berhasil muncul redirect untuk dicetak	Berhasil	Mencetak laporan	Pemilihan data monitoring aset dan cetak laporan	Data monitoring aset yang di pilih berhasil muncul redirect untuk dicetak	Berhasil
Export laporan dengan format excel	Pemilihan data aset bangunan dan export data ke format excel	Data aset bangunan yang di pilih berhasil muncul redirect untuk di export	Berhasil	Export laporan dengan format excel	Pemilihan data monitoring aset dan export data ke format excel	Data monitoring aset yang di pilih berhasil muncul redirect untuk di export	Berhasil
Mengelola Data Penghapusan Aset							
Menambah data penghapusan aset	Menyimpan data penghapusan aset ke dalam database	Data penghapusan aset berhasil disimpan	Berhasil				
Hapus data	Sistem dapat menghapus data penghapusan aset	Data penghapusan aset berhasil dihapus	Berhasil				
Melihat detail	Detail penghapusan aset muncul sesuai yang dipilih	Muncul detail data penghapusan aset lengkap sesuai pilihan	Berhasil				
Mencetak laporan	Pemilihan data penghapusan aset dan cetak laporan	Data penghapusan aset yang di pilih berhasil muncul redirect untuk dicetak	Berhasil				
Mengelola Data Pengadaan Aset							
Menambah data pengadaan	Menyimpan data pengadaan aset ke dalam database	Data pengadaan aset berhasil	Berhasil				

VII. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian permasalahan dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis melakukan evaluasi terhadap proses pengelolaan aset yang sedang berlangsung dan mengimplementasikannya ke dalam sebuah sistem informasi. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengembangan *Waterfall* yang terdiri dari lima tahap, yaitu analisis kebutuhan, desain sistem, pengkodean sistem, pengujian sistem, dan pemeliharaan. Pengujian sistem dengan metode

black box menunjukkan bahwa seluruh fitur yang terdapat dalam aplikasi dapat beroperasi sesuai dengan harapan. Dalam pengembangan sistem informasi pengelolaan aset ini, penulis memperkenalkan fitur *QR Code* untuk mempermudah pengelolaan barang yang bisa diakses melalui *smartphone*, yang menunjukkan detail barang.

REFERENSI

- [1] D. E. Sadharma, "Design of Asset Collection Information System Based on Website," *Int. J. Softw. Eng. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 1, p. 21, 2021, doi: 10.35870/ijsecs.v1i1.325.
- [2] N. Mulyana, A. Sulistyanto, and V. Yasin, "ASET IT BERBASIS WEB PADA PT MANDIRI AXA," vol. 1, pp. 243–257, 2021.
- [3] I. I. Hidayat and S. Topiq, "Perencanaan Sistem Informasi Pengelolaan Inventaris Aset Barang Di PT Arta Boga Cemerlang," *eProsiding Tek. Inform. (PROTEKTIF ...)*, vol. 3, no. 1, pp. 140–153, 2022, [Online]. Available: <http://eprosiding.ars.ac.id/index.php/pti/article/view/633%0Ahttp://eprosiding.ars.ac.id/index.php/pti/article/download/633/311>.
- [4] E. Safitri, "Sistem Informasi Pengelolaan Data Aset Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kabupaten Kuantan Singingi," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2020.
- [5] R. Habibi, D. A. Masruro, and N. H. Khonsa, *Aplikasi inventory barang menggunakan QR code*. Kreatif, 2020.